



Analisis Bibliometrik Penelitian Tentang Studi Islam Pada Perpustakaan di Database Web of Science (2004–2024)

Prasetyo Adi Nugroho

Perpustakaan Universitas Airlangga
adi.unair@gmail.com

Received: 19 Agustus 2025

Accepted: 5 Desember 2025

Published: 22 Desember 2025

ABSTRACT - Studies related to Islam have received significant global attention. This is because Islam encompasses not only religion but also economics, finance, and community culture. Libraries' contributions to Islamic studies research are essential as providers of public information and literacy. This study aims to observe the popularity of Islamic studies research on the Web of Science (SCI). This study uses secondary data downloaded from the SCI website. This study analyzed 174 Web of Science articles (2004–2024) using bibliometrics using R Studio Biblioshiny. The samples were downloaded as CSV files and analyzed using R Studio software to analyze frequently used words in titles and abstracts, the number of citations, annual keyword trends, and the most cited affiliations. Furthermore, the dominant keywords (Islamic, libraries, Malaysia, library, study) were found, with Malaysia and Pakistan as the main contributors. However, international collaboration remained low (14.37%). The topic evolution shifted from infrastructure themes (academic libraries) to substantive Islamic issues (Islam, waqf, finance). Iran, Saudi Arabia, and Pakistan are the most cited affiliates, highlighting regional dominance as well as the research gap on the role of libraries in Islamic socio-economic literacy.

Keywords: Economy; finance; Islamic literacy; library

ABSTRAK - Studi yang berkaitan dengan Islam mendapatkan atensi yang tinggi secara global. Hal ini dikarenakan Islam tidak hanya mencakup mengenai agama, tetapi juga ekonomi, keuangan, serta budaya masyarakat. Kontribusi perpustakaan terhadap penelitian tentang studi Islam diperlukan sebagai penyedia informasi dan literasi publik. Studi ini bertujuan untuk mengobservasi bagaimana popularitas penelitian tentang studi Islam pada Web of Science (SCI). Studi ini menggunakan data sekunder yang didownload dari website SCI. Studi ini menganalisis 174 artikel Web of Science (2004–2024) dengan bibliometrik menggunakan R Studio Biblioshiny. Sampel didownload dalam bentuk CSV file dan dianalisis dengan software R studio untuk dianalisis kata-kata yang sering digunakan pada judul dan abstrak, jumlah sitasi, tren kata kunci yang digunakan tiap tahun, serta afiliasi yang paling banyak mendapatkan sitasi. Selain itu, kata kunci dominan (Islamic, libraries, Malaysia, library, study), dengan Malaysia dan Pakistan sebagai kontributor utama, namun kolaborasi internasional masih rendah (14,37%). Evolusi topik bergeser dari tema infrastruktur (academic libraries) ke isu substantif Islam (Islam, wakaf, keuangan). Iran, Arab Saudi, dan Pakistan menjadi afiliasi paling banyak

disitasi, menegaskan dominasi regional serta celah riset tentang peran perpustakaan dalam literasi sosial-ekonomi Islam

Kata kunci: Ekonomi; Keuangan; Literasi Islam; Perpustakaan

A. PENDAHULUAN

Pustakawan di era modern memiliki tanggung jawab yang luas, yang dapat bervariasi tergantung pada jenis perpustakaan tempat mereka bekerja (Fatmawati 2018). Dimasa lalu, pekerjaan seorang pustakawan hanya terfokus pada memperoleh dan mengatur koleksi, serta memilih dan memperoleh bahan baru untuk koleksi perpustakaan mereka (Pratiwi, Wardhana, and Rusgianto 2022). Setelah diperoleh, pustakawan membuat katalog sehingga pelanggan dapat dengan mudah menemukan apa yang mereka cari (Mafruchati et al. 2023).

Pustakawan tugasnya berbeda tergantung pada dimana lembaga mereka bernaung. Pustakawan pada universitas islam dan pada ponpes serta lembaga-lembaga Islam berbeda tugasnya dengan pustakawan pada perpustakaan publik yang dikelola oleh pemerintah kota ataupun pustakawan pada perpustakaan didalam sekolah (Ghifara et al. 2022). Perpustakaan islam adalah perpustakaan yang mengkhususkan diri pada bahan-bahan Islami, seperti Alquran, hadits, dan teks-teks keagamaan lainnya (Iman et al.

2022). Perpustakaan Islam memainkan peran penting dalam melestarikan dan mentransmisikan pengetahuan islam (Wardhana 2022). Oleh karena itu, pustakawan pada perpustakaan islam harus menguasai tidak hanya ilmu perpustakaan, tetapi juga literasi tentang studi islam serta aspek-aspek sosial ekonomi dalam islam (Salamon 2016).

Studi tentang agama Islam mencakup keuangan sosial islam, teologi, filsafat, pendidikan, dan budaya. Pengenalan wakaf merupakan salah satu topik dalam studi Islam. Wakaf merupakan aspek penting dari yurisprudensi dan filantropi Islam (Qosim et al. 2023). Berakar pada ajaran islam, wakaf melibatkan sumbangan aset, seperti tanah, bangunan, atau uang, untuk tujuan amal dengan cara yang memberi manfaat bagi masyarakat secara terus-menerus (Pratiwi, Wardhana, and Rusgianto 2022). Tidak seperti sumbangan konvensional, wakaf bersifat unik karena aset utamanya tetap utuh sementara hanya pendapatan yang dihasilkan yang digunakan untuk tujuan amal yang ditentukan. Signifikansi

historis wakaf sangat mendalam, karena telah memainkan peran penting dalam pengembangan infrastruktur sosial di dunia muslim, mendanai masjid, sekolah, rumah sakit, dan berbagai lembaga kesejahteraan (Wardhana 2021).

Dalam studi keuangan dan hukum Islam, wakaf diteliti melalui sudut pandang Syariah, yang menyediakan kerangka hukum untuk pendirian dan pengelolaannya. Para sarjana menyelidiki seluk-beluk kondisi dan ketentuan yang mengatur wakaf, memastikan keselarasannya dengan prinsip-prinsip islam (Juliansyah et al. 2021). Donor, yang dikenal sebagai wakif, menentukan tujuan dan penerima manfaat wakaf, yang harus sah dan bermanfaat bagi masyarakat. Pengelolaan wakaf, yang sering dipercayakan kepada *mutawalli* (wali amanat), diuraikan dengan cermat untuk menjaga aset dan memastikan keberlanjutan tujuan amal (Santoso and Kusuma 2023).

Penelitian mengenai perpustakaan islam terhadap aspek literasi masyarakat tentang wakaf belum begitu banyak ada pada studi-studi pendahulu. Literasi masyarakat tentang syariat Islam perlu untuk ditingkatkan, terutama dalam bidang ekonomi dan keuangan. Terlebih

lagi, penelitian mengenai topik tersebut pada jurnal-jurnal terindeks internasional seperti *Web of science* (SCI) sebagai lembaga indeksasi tidak begitu banyak yang menyinggung perihal peran perpustakaan islam terhadap literasi masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengobservasi aspek-aspek yang paling banyak dibahas oleh penelitian mengenai perpustakaan islam pada jurnal-jurnal terindeks SCI.

B. LANDASAN TEORI

Literasi Islam dan Kontribusinya bagi Aspek Sosial-Ekonomi di Masyarakat

Literasi islam adalah kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks-teks Islam. Literasi islam juga memungkinkan umat Islam untuk berpartisipasi dalam ritual keagamaan, seperti shalat dan puasa (Wardhana 2023). Literasi islam diperlukan bagi umat islam untuk memahami esensi dari aturan syariat yang tercantum pada teks teks keagamaan seperti alqur'an, hadist, serta fatwa ulama. Literasi islam juga penting bagi muslim untuk mempelajari tentang hukum islam, atau Syariah, dan untuk memahami bagaimana penerapannya dalam kehidupan mereka.

Literasi islam memungkinkan umat islam untuk mengembangkan

pemahaman yang lebih dalam tentang iman mereka. Dengan membaca teks-teks islam dan belajar tentang hukum islam, umat islam dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang apa artinya menjadi seorang Muslim (Hidayat and Diana 2024).

Literasi islam dapat membantu mengurangi potensi risiko keuangan yang menimbulkan kerugian atau hilangnya pendapatan (Ma'azah and Prasetyo 2023). Dengan memahami risiko yang terkait dengan berbagai produk dan layanan keuangan, umat islam dapat membuat keputusan yang lebih tepat tentang cara menginvestasikan uang mereka. Literasi islam mengajarkan bahwa setiap kegiatan yang melibatkan keuangan harus terhindar dari riba/bunga, maysir/spekulasi/judi, serta ghara/resiko yang besar (Febriyanti, Ratnasari, and Wardhana 2022).

Ketiga, literasi islam dapat membantu mendorong pembangunan ekonomi. Dengan mendorong umat Islam untuk menabung dan menginvestasikan uang mereka pada sektor riil dibandingkan pada produk-produk keuangan, literasi islam dapat membantu menyalurkan modal ke dalam kegiatan produktif yang dapat mendorong

pertumbuhan ekonomi (Pratiwi, Wardhana, and Rusgianto 2022).

C. METODE

Studi ini menggunakan metode kuantitatif bernama bibliometrik untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan pada website Web of science (SCI). Alasan mengapa studi ini menggunakan data-data tentang berbagai karya ilmiah yang telah terpublikasi pada jurnal-jurnal terindeks SCI karena SCI merupakan salah satu lembaga indeksasi jurnal internasional yang kredibel selain Scopus (Okagbue et al. 2020). SCI juga memudahkan para pengguna untuk mendownload data sekunder dalam bentuk Excel yang mana dapat dibaca dengan mudah oleh publik (Wardhana and Ratnasari 2022).

Studi ini mengumpulkan sampel dengan mengetik beberapa kata kunci atau disebut juga sebagai *query* pada fitur pencarian di dalam website SCI. Kata kunci tersebut yakni *Islam* (Topic) AND Stud* (Topic) AND library (Topic)*. Ada 563 sampel ditemukan, dan sampel diverifikasi dan dieliminasi jika tidak sesuai dengan kriteria. Kriteria paper-

paper sebagai sampel penelitian yakni "(bukan berbentuk *article* atau *conference paper*), (bukan merupakan bidang studi sosiologi, perpustakaan, antropologi, sastra, komunikasi, kajian budaya, ekonomi, keuangan, serta bisnis), dan tidak menggunakan bahasa Inggris". Setelah dilakukan eliminasi, tersisa sekitar 174 sampel. Sampel diambil dari paper yang terindeks di website SCI mulai tahun 2004-2024.

Sampel disimpan dalam bentuk *plain text file* agar dapat dianalisis dengan perangkat bibliometrik. Sebelum diekspor dalam bentuk file, konten data yang dipilih pada bagian menu ekspor di website SCI yakni *full record and cited reference*. Saat mengeksport paper, hendaknya peneliti memilih *records from 1 to...*, bukan memilih *all records on this page*, agar semua karya ilmiah yang telah didapatkan sebagai sampel data-datanya dapat masuk semuanya kedalam file. File yang tersimpan biasanya bernama *savedrecs*.

Data dianalisis dengan menggunakan metode bibliometrik. Aplikasi yang digunakan untuk menjalankan metode bibliometrik yakni R Studio dengan fitur Biblioshiny. Ada beberapa kriteria yang diteliti pada studi

ini, yang pertama yakni jumlah sitasi dan perkembangan sitasi, kata yang paling banyak digunakan pada judul. Analisis sitasi penting untuk diteliti untuk mengetahui popularitas suatu topik yang diteliti pada sekelompok karya ilmiah terhadap jumlah pembaca yang dinilai dengan banyaknya sitasi yang didapatkan (Qosim et al. 2023).

Kriteria yang diteliti kedua yakni kata yang paling sering digunakan pada bagian judul, abstrak, serta kata kunci pada setiap karya ilmiah. Kata-kata yang paling sering digunakan dapat melambangkan topik yang sering dibahas pada beberapa karya ilmiah, dimana topik tersebut sedang digandrungi oleh para akademisi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan islam telah memainkan peran penting dalam melestarikan pengetahuan islam. Mereka telah mengumpulkan dan menyimpan manuskrip, buku, dan materi islam lainnya selama berabad-abad. Hal ini memastikan bahwa pengetahuan islam telah diwariskan dari generasi ke generasi, dan masih dapat diakses hingga saat ini.

Tabel 1. Keterangan Sitasi Serta Perkembangan Dokumen Yang Berhubungan Dengan Topik Perpustakaan Islam

Timespan	1989:2023
Sources (Journals, Books, etc)	86
Documents	174
Annual Growth Rate %	7.58
Document Average Age	5.99
Average citations per doc	2.626
References	6057

Sumber: Data diolah dengan R Studio

Tabel 1 memperlihatkan bahwa dengan jumlah dokumen sekitar 174 dalam 33 tahun terakhir, perkembangan jumlah dokumen berdasarkan topik perpustakaan Islam hanya sekitar 7.58%, dimana hal tersebut sangatlah kecil. berdasarkan studi oleh (Larsen and Von Ins 2010), tingkat pertumbuhan publikasi tulisan ilmiah dalam jurnal peer-review memang meningkat dari waktu ke waktu. Namun, tingkat pertumbuhan tersebut menurun dikarenakan banyaknya akademisi, terutama pada negara-negara berkembang menggunakan saluran baru, seperti prosiding dan konferensi, dimana persentasi tulisan ilmiah mereka diterima untuk diterbitkan lebih tinggi. Studi ini juga berpendapat bahwa model penerbitan seperti *article in press* lebih cepat dalam memperbanyak perkembangan jumlah tulisan ilmiah dengan topik tertentu (Mafruchati and Makuwira 2021). Mereka berpendapat bahwa model baru dalam penerbitan tulisan ilmiah perlu dikembangkan

dengan mempertimbangkan perubahan sifat komunikasi ilmiah oleh para akademisi didunia (Ryandono et al. 2022).

Tabel 2. Informasi Mengenai Statistik Penulis

Authors	346
Authors of single-authored docs	48
AUTHORS COLLABORATION	
Single-authored docs	52
Co-Authors per Doc	2.29
International co-authorships %	14.37

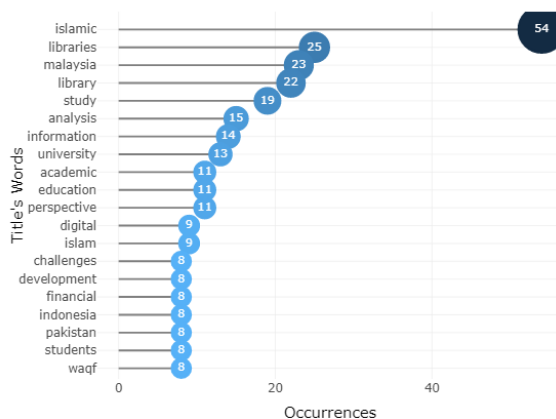
Sumber: Data diolah dengan R Studio

Tabel 2 memperlihatkan bahwa jumlah dengan jumlah penulis yang mencapai 346, hanya 48 dokumen yang menggunakan penulis tunggal. Hal ini sangat bagus karena jumlah dokumen dengan penulis yang beragam akan semakin memperkaya konten dari tulisan ilmiah tersebut. Namun, persentase kolaborasi antara penulis local dengan penulis luar negeri hanya sekitar 14.37%, dimana jumlahnya sangat sedikit sekali.

Menurut Rumus subramanyan, yakni $C = \frac{Nm}{Nm + Ns}$, dimana Nm adalah *jumlah artikel yang ditulis secara kolaboratif* dan Ns merupakan *jumlah artikel yang ditulis secara individu* menunjukkan bahwa tingkat kolaborasi penulis yakni $52/(52+48)=0.52$. itu berarti derajat tingkat kolaborasi penulis lebih dari separuh (Adirestuty et al. 2025). Hal ini akan memperbesar kekayaan isi dari suatu tulisan ilmiah, dimana kolaborasi

penulis antar negara dapat memberikan wawasan yang lebih luas pada konten tulisan ilmiah (Mendo et al. 2023). Mereka mempunyai sumberdaya, latar pendidikan dan budaya, serta wawasan yang berbeda dalam meneliti suatu objek penelitian yang sama, sehingga kolaborasi dapat memperkaya kebaruan penelitian tersebut (Fauzi, Ulfah, and Wijayanti 2024).

Gambar 1 Frekuensi Kata Kata Yang Paling Sering Digunakan Pada Judul



Sumber: Data diolah dengan R Studio

Gambar 1 memperlihatkan bahwa negara yang paling disebut pada topik perpustakaan islam adalah Malaysia. Ini berarti bahwa akademisi yang paling banyak membahas mengenai perpustakaan islam berasal dari Malaysia, atau perpustakaan islam paling berkembang di negara Malaysia.

Dalam lanskap pendidikan tinggi, perpustakaan bukan sekadar ruang penyimpanan buku, melainkan aktor

epistemik yang membentuk kapabilitas akademik mahasiswa dan dosen. Gambar 1 memperlihatkan lima kata kunci terbesar frekuensinya seperti *Islamic*, *libraries*, *Malaysia*, *library*, dan *study*, dapat dirumuskan kerangka kolaboratif yang menempatkan perpustakaan sebagai katalisator pengembangan studi Islam. Esai ini mengaitkan peran strategis perpustakaan dengan teori *Capability Approach* oleh Amartya Sen, yang menekankan pentingnya memperluas kebebasan dan kemampuan individu untuk mencapai fungsi-fungsi yang mereka nilai (Shara 2022; Ichsan et al. 2020).

Kata *Islamic* pada gambar 1 mencerminkan orientasi nilai dalam studi Islam. Perpustakaan berperan sebagai penjaga dan penyedia sumber primer seperti Al-Qur'an, Hadis, dan kitab klasik, serta literatur kontemporer yang relevan. Melalui pelatihan etika riset Islam (Muslimin 2019), perpustakaan memperluas kapabilitas sivitas akademika untuk melakukan penelitian yang berintegritas, bebas plagiarisme, dan berbasis adab ilmiah (Qosim and Buhori 2022; Susanto et al. 2025).

Kolaborasi dalam penyusunan kurikulum berbasis pustaka juga

memungkinkan mahasiswa dan dosen mengakses sumber yang bermakna, sesuai dengan nilai-nilai yang mereka junjung (Fatimah 2018). Menurut teori *Capability Approach*, akses terhadap literatur Islam bukan hanya soal ketersediaan sumber, tetapi tentang kemampuan aktual mahasiswa dan dosen untuk menggunakannya secara bermakna dalam proses belajar dan berkarya (Shara, Kholis, and Ikhsan 2024; Ma`arif and Rusydi 2020).

Tabel 3. Kata Yang Sering Digunakan Pada Kata Kunci Yang Dibuat Oleh Penulis Karya-Karya Ilmiah

Term	Dominant Year (Circle Position)	Year Range (Line)	Circle Size (Frequency Indication)
Waqf	2020	2019 - 2021	Medium
University Libraries	2019	2012 - 2022	Small
Pakistan	2018	2015 - 2021	Large
Islam	2016	2013 - 2018	Large
Academic Libraries	2014	2011 - 2018	Large
Iran	2014	2012 - 2015	Small
Malaysia	2013	2008 - 2016	Large

Sumber: Data diolah dengan R Studio

Tabel 3 memperlihatkan bahwa beberapa kata yang memiliki frekuensi tinggi seperti *Pakistan*, *Islam*, *academic libraries*, dan *Malaysia*. Data pada table 3 menunjukkan dimana selama satu decade terakhir mengungkapkan pola yang

menarik. Terdapat empat istilah dominan dengan frekuensi tinggi yang muncul secara berurutan: Malaysia (2013), *Academic Libraries* (2014), Islam (2016), dan Pakistan (2018). Secara kasat mata, tabel 3 hanya menunjukkan pergeseran topik riset. Namun, apabila dibedah menggunakan teori *Capability Approach* (Pendekatan Kapabilitas) oleh Amartya Sen, data tersebut menggambarkan sebuah proses dari perpustakaan sebagai sekedar pemilik infrastruktur menjadi agen pembawa perubahan untuk kemajuan intelektual studi Islam.

Teori Amartya Sen memberikan kerangka dasar bahwa kesejahteraan dan kemajuan tidak semata-mata diukur dari sumber daya yang dimiliki (*resources/commodities*) (Sen 1984), melainkan dari apa yang sesungguhnya mampu dilakukan oleh individu dengan sumber daya tersebut (*capabilities & functionings*) (Fuadah and Marwini 2024; Nurjanah et al. 2025). Dalam konteks ekosistem pengetahuan, "sumber daya" dapat berupa koleksi buku, jurnal, dan gedung perpustakaan (*commodities*) (Arrafi, Marwini, and Dja'akun 2022). Namun, agar buku-buku tersebut berubah menjadi pengetahuan yang bermanfaat, diperlukan faktor yang dapat

mengkonversi sumber daya tersebut seperti kemampuan literasi individu, dukungan sosial, dan kebijakan negara. Hal tersebut dapat menghasilkan peluang (*capabilities*) yang dieksekusi menjadi pencapaian nyata (*functionings*), seperti produksi riset ilmiah.

Menerapkan kerangka kerja ini pada data tabel, istilah "Academic Libraries", yang mendominasi pada tahun 2014, merepresentasikan tahap penyediaan *Commodities* atau sumber daya. Dalam pandangan Sen, perpustakaan adalah sarana (*means*), bukan tujuan akhir. Keberadaan indikasi besar pada istilah ini menandakan bahwa pada periode tersebut, fokus utama komunitas akademik adalah pada pembangunan dan penguatan infrastruktur pengetahuan. Perpustakaan perguruan tinggi diposisikan sebagai investor yang menyediakan akses fisik dan digital (Irawati and Haidar 2023; Chen, Hsiao, and Wu 2018). Kendati demikian, Sen berargumen bahwa sekadar memiliki perpustakaan tidaklah cukup; infrastruktur tersebut harus dapat diakses dan relevan agar memiliki nilai guna (Nurjanah et al. 2025; Ma'ruf et al. 2025).

Agar sumber daya perpustakaan tersebut dapat dikonversi menjadi *output*

keilmuan, diperlukan lingkungan pendukung yang kondusif. Di sinilah peran istilah "Malaysia" (2013) dan "Pakistan" (2018) menjadi krusial. Kedua negara ini bertindak sebagai *Environmental Conversion Factors* atau faktor konversi Kemunculan dominan kedua negara ini sebagai pusat riset menunjukkan bahwa kapabilitas untuk mengembangkan studi Islam terjadi pada ekosistem kebijakan pendidikan Islam yang kuat, pendanaan riset, serta budaya akademik di negara mayoritas Muslim agar sumber daya perpustakaan yang ada dikonversi secara efektif menjadi kegiatan intelektual (Marwini 2021; Qosim 2022).

Negara-negara ini menyediakan ekosistem yang dapat mempercepat transformasi sumber daya perpustakaan menjadi pemahaman ilmu pada akademisi. Dalam kerangka teori Capability Approach yang dikemukakan oleh Amartya Sen, proses percepatan transformasi ini adalah manifestasi dari *Valued Functioning* atau capaian yang dihargai (Marwini et al. 2025). Pergeseran tren dari fokus institusional ("Academic Libraries") menuju materi subjek ("Islam") menandakan bahwa perpustakaan telah sukses menjalankan fungsinya. Para peneliti dan mahasiswa tidak hanya

berhenti pada tahap mengunjungi perpustakaan, tetapi mereka telah berhasil memanfaatkan kapabilitas yang ada untuk memproduksi pengetahuan nyata tentang Islam (Majid and Kassim 2000). Hal ini membuktikan bahwa infrastruktur yang dibangun (2014) dan didukung oleh lingkungan yang kondusif (Malaysia/Pakistan), pada akhirnya berfokus pada pencapaian tujuan intelektual yang substansial.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian terdahulu tentang perpustakaan Islam menunjukkan tren meningkat namun masih terbatas jumlahnya. Fokus utama penelitian terdahulu menurut hasil analisis data pada studi ini ada pada kata kunci *Islamic, libraries, Malaysia, library*, dan *study*. Kolaborasi penulis cukup tinggi di tingkat lokal, tetapi masih rendah secara internasional. Malaysia dan Pakistan muncul sebagai pusat riset dengan ekosistem akademik yang mendukung.

Perpustakaan Islam perlu bertransformasi dari sekadar penyedia koleksi menjadi fasilitator kapabilitas akademik. Langkah strategis meliputi

digitalisasi manuskrip, pelatihan literasi berbasis nilai Islam, kolaborasi regional dan internasional, serta program literasi wakaf dan keuangan syariah. Selain itu, pengembangan zona riset tematik, repository ilmiah, dan forum akademik sangat penting.

Penelitian selanjutnya dapat berfokus lebih jauh mengenai pada evaluasi program literasi wakaf, studi komparatif antar negara, pengembangan indikator kapabilitas akademik berbasis perpustakaan, serta integrasi bibliometrik dengan analisis sosial. Dengan demikian, perpustakaan Islam dapat menjadi aktor strategis dalam pembangunan intelektual dan sosial umat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirestuty, Fitranty, Ririn Tri Ratnasart, Akhmad Kusuma Wardhana, Denizar Abdurrahman Miraj, and Mohamed Battour. 2025. "Gastronomy of Religious Tourism: Overview and Future Research Agenda." *Geo Journal of Tourism and Geosites* 58, no. 1: 188–99.
- Arrafi, Muhamad Faiz, Marwini Marwini, and Cita Sary Dja'akun. 2022. "Konsep Pemikiran Ekonomi Islam Imam Al Ghazali." *LABATILA: Jurnal*

- Ilmu Ekonomi Islam* 6, no. 01: 1–14.
- Chen, Chia Chen, Kuo Lun Hsiao, and Shan Jung Wu. 2018. "Purchase Intention in Social Commerce: An Empirical Examination of Perceived Value and Social Awareness." *Library Hi Tech* 36, no. 4: 583–604. <https://doi.org/10.1108/LHT-01-2018-0007>.
- Fatihah, Imroatul. 2018. "Kepemimpinan KH. Imam Zarkasyi Di Pondok Modern Darussalam Gontor." *JIEM (Journal of Islamic Education Management)* 2, no. 2: 26–43.
- Fatmawati, Endang. 2018. "Disruptif Diri Pustakawan Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0." *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)* 12, no. 1: 1–13.
- Fauzi, Qudsi, Ulfah Ulfah, and Ida Wijayanti. 2024. "Ethical Challenges in Transportation: A Study on the Implementation of Islamic Business Values." *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics* 8, no. 2.
- Febriyanti, Annisa Rahma, Ririn Tri Ratnasari, and Akhmad Kusuma Wardhana. 2022. "The Effect of Economic Growth, Agricultural Land, and Trade Openness Moderated By Population Density on Deforestation in OIC Countries." *Quantitative Economics and Management Studies* 3, no. 2.
- Fuadah, Shinta Nurul, and Marwini Marwini. 2024. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pekalongan." *JURNAL ECONOMINA* 3, no. 10: 1118–26.
- Ghifara, Alfath Shifa, Achmad Nur Iman, Akhmad Kusuma Wardhana, Sulistya Rusgianto, and Ririn Tri Ratnasari. 2022. "The Effect of Economic Growth, Government Spending, and Human Development Index toward Inequality of Income Distribution in the Metropolitan Cities in Indonesia." *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation* 2, no. 4: 529–36.
- Hidayat, Afra Najla, and Dina Diana. 2024. "Navigating Islamic Investments: The Role of Islamic Financial Literacy, Religiosity, and Motivation Using PLS-SEM," 278–90. <https://doi.org/10.20473/ajim.v5i2.57707>.
- Ichsan, Reza Nurul, Sonny Santosa, Yuni Shara, and Fahrina Yustiasari Liriwati. 2020. "Investigation of Strategic Human Resource

- Management Practices in Business after Covid-19 Disruption.” *PalArch’s Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology* 17, no. 7: 13098–110.
- Iman, Achmad Nur, Akhmad Kusuma Wardhana, Sulistya Rusgianto, and Ririn Tri Ratnasari. 2022. “Venture vs Investment, Which Type of Financing Was More Demanded by Agriculture, Forestry, and Aquaculture Sector?” *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation* 2, no. 5: 587–95.
- Irawati, Sutiya Nova, and M Haidar. 2023. “Implementation of Merdeka Belajar Curriculum at the Early Childhood Level in Insan Cemerlang Kindergarten Magetan.” *KOLOKIU Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 11, no. 2: 263–73.
- Juliansyah, Aping Firman, Agustina Eka Putri, M Liga Suryadana, Cipta Endyana, and Akhmad Kusuma Wardhana. 2021. “Global Muslim Response to Bandung Halal Tourism Branding.” *International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events* 5, no. 2: 197–206. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.31940/ijaste.v5i2.197-206>.
- Larsen, Peder, and Markus Von Ins. 2010. “The Rate of Growth in Scientific Publication and the Decline in Coverage Provided by Science Citation Index.” *Scientometrics* 84, no. 3: 575–603.
- Ma’azah, Niswatul, and Ari Prasetyo. 2023. “Brand Image Melalui Customer Satisfaction Sebagai Variabel Intervening Terhadap Customer Loyalty Pada Produk Skincare Safi Indonesia.” *Airlangga Journal of Innovation Management* 4, no. 2: 219–28. <https://doi.org/10.20473/ajim.v4i2.50401>.
- Ma’ruf, Ma’ruf, Sutiya Nova Irawati, Nur Fitriyanti, and Akhmad Kusuma Wardhana. 2025. “Sorogan Vs Bandongan As Method Of Arabic Language Teaching Dakwah Model In Islamic Boarding School: A Systematic Literature Review.” *Tanfidziya: Journal of Arabic Education* 4, no. 02: 213–23.
- Ma’arif, Muhammad Anas, and Ibnu Rusydi. 2020. “Implementasi Pendidikan Holistik Di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 18, no. 1: 100–117. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v147>

- 18i1.598.
- Mafruchati, Maslichah, Wan Iryani Wan Ismail, Akhmad Kusuma Wardhana, and Moh Qudsi Fauzy. 2023. "Bibliometric Analysis of Veterinary Medicine on Embryo of Animals in Textbook in Conceptualizing Disease and Health." *Heliyon*.
- Mafruchati, Maslichah, and Jonathan Makuwira. 2021. "Number of Research Papers about Agricultural Production, Meat, and Egg During COVID-19 Pandemic: Does It Changed than Before?" *Pharmacognosy Journal* 13, no. 4: 995–98.
<https://doi.org/10.5530/pj.2021.13.128>.
- Majid, Shaheen, and Gava Mugeraa Kassim. 2000. "Information-Seeking Behaviour of International Islamic University Malaysia Law Faculty Members." *Malaysian Journal of Library & Information Science* 5, no. 2: 1–17.
- Marwini, Marwini. 2021. "The Role of Islamic Philanthropic Institutions in Overcoming the Economic Turbulence of Pre-Welfare Communities in the Covid-19 Pandemic Situation." *Indonesian Journal of Islamic Economics Research* 3, no. 2: 83–96.
- Marwini, Marwini, Muhamad Nafik Hadi Ryandono, Akhmad Kusuma Wardhana, Mohammad Mahbubi Ali, and Cita Sary Dja'akum. 2025. "Halal Meat Consumption in East Java: The Role of Employment, Manufacturing, and MSME Income." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 16, no. 1: 119–45.
- Mendo, Andi Yusniar, Sanju Kumar Singh, Irwan Yantu, Raflin Hinelu, Agus Hakri Bokingo, Elvie Febriani Dungga, Andi Juanna, Ahmad Kusuma Wardhana, Ballav Niroula, and Thinzar Win. 2023. "Entrepreneurial Leadership and Global Management of COVID-19: A Bibliometric Study." *F1000Research* 12, no. 31: 31.
- Muslimin, J M. 2019. "Society, Law and Economy: Contextualizing Ibn Khaldun's Thought." *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)* 11: 167–80.
- Nurjanah, Siti, Raharjo Raharjo, Nanang Qosim, and Rr Kusuma Dwi Nur Ma'rifati. 2025. "Enhancing Students' Scientific Argumentation Skills in Islamic Religious Education Through

- AI-Powered Differentiated Learning.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 17, no. 2: 2125–35.
- Okagbue, Hilary I., Jaime A Teixeira da Silva, Abiodun A. Opanuga, Jaime A. Teixeira da Silva, Abiodun A. Opanuga, Jaime A Teixeira da Silva, and Abiodun A. Opanuga. 2020. “Disparities in Document Indexation in Two Databases (Scopus and Web of Science) among Six Subject Domains, and the Impact on Journal-Based Metrics.” *Scientometrics* 125, no. 3: 2821–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11192-020-03704-1>.
- Pratiwi, Andini Cahyaning, Akhmad Kusuma Wardhana, and Sulistya Rusgianto. 2022. “Application of Vector Error Correction Model on Macroeconomic Variables toward Changes in the Composite Stock Price Index.” *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation* 2, no. 2: 219–29.
- Qosim, Nanang. 2022. “Peran Ushul Fiqih Dalam Metodologi Ilmu Ekonomi Islam.” *JIESP: Journal of Islamic Economics Studies and Practices* 1, no. 1: 89–117.
- Qosim, Nanang, and Imam Buhori. 2022. “Peran Pemerintah Dalam Bidang Ekonomi Menurut Muhammad Baqir Ash-Shadr.” *JIESP: Journal of Islamic Economics Studies and Practices* 1, no. 2: 193–207.
- Qosim, Nanang, Ririn Tri Ratnasari, Akhmad Kusuma Wardhana, Hasna Fauziana, and Tiara Tresnawulan Barkah. 2023. “Eight Years of Research Related to the Green Sukuk in the Global Stock Exchange Market to Support the Implementation of SDG: A Bibliometric Review.” *Journal of Islamic Economic and Business Research* 3, no. 2: 161–80.
- Ryandono, Muhammad Nafik Hadi, Imron Mawardi, Lina Nugraha Rani, Tika Widiastuti, Ririn Tri Ratnasari, and Akhmad Kusuma Wardhana. 2022. “Trends of Research Topics Related to Halal Meat as a Commodity between Scopus and Web of Science: A Systematic Review.” *F1000Research* 11, no. 1562: 1562.
- Salamon, Anaïs. 2016. “Benefits and Challenges of Outreach in Academic Libraries: A Case Study at the McGill Islamic Studies Library.” *MELA Notes*, no. 89: 1–14.
- Santoso, Tulus Budi, and Akhmad

- Kusuma. 2023. "The Development of the Usage of Blockchain for Waqf and Zakat Globally: A Bibliometric Study." *International Journal of Mechanical Computational and Manufacturing Research* 13, no. 3: 83–91.
- Sen, Amartya. 1984. *Resources, Values, and Development*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Shara, Yuni. 2022. "Eksistensi Pesantren: Antara Mencetak Ulama Dengan Tarikan Modernitas Dan Kebutuhan Ekonomis." *Cendekia* 14, no. 01: 134–46.
- Shara, Yuni, Azizul Kholis, and Arfan Ikhsan. 2024. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Malaysia Tahun 2019-2022." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 8, no. 2: 1722–31.
- Susanto, Arva Athallah, Aryadimas Suprayitno, Siti Zulaikha, and Akhmad Kusuma Wardhana. 2025. "How Islamic Leadership and Islamic Worldview Play a Role in Restoring a Country's Economic Glory: Blibliometrical Analysis." *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)* 9, no. 1: 40–56.
- Wardhana, Akhmad Kusuma. 2021. "The Application of Waqf and Endowment Fund Based on the Principles in the Sharia Maqashid Pillar Society." *Prosperity: Journal of Society and Empowerment* 1, no. 2: 107–19. <https://doi.org/10.21580/prosperity.2021.1.2.8829>.
- — —. 2022. "Janji (Wa'ad) Sebagai Jaring Pengaman Pada Transaksi Keuangan Dan Bisnis Syariah." *Jurnal Keislaman* 5, no. 1: 124–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.54298/jk.v5i1.3412>.
- — —. 2023. "Applying Islamic Leadership In Working Environment: A Bibliometric Study." *Journal Human Resources 24/7: Business Management* 1, no. 1: 25–32.
- Wardhana, Akhmad Kusuma, and Ririn Tri Ratnasari. 2022. "Analisis Sitasi Publikasi Tentang Repositori Bidang Studi Perpustakaan Pada Web of Science Selama Pandemi." *Daluang: Journal of Library and Information Science* 2, no. 1: 53–61.